

**PERBURUAN LIAR MACAN JAWA SEBAGAI
SATWA LANGKA MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 5 TAHUN 1990 TENTANG KONSERVASI
SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN
EKOSISTEMNYA DIHUBUNGKAN DENGAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 1999
TENTANG KEHUTANAN**

Oleh :

LEONARDO TURNIP

41151010160226

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana hukum
pada program studi ilmu hukum.



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

**THE POACHING OF JAVAN TIGER AS AN
ENDANGERED SPECIES ACCORDING TO LAW
NUMBER 5 OF 1990 CONCERNING THE
CONSERVATION OF LIVING NATURAL
RESOURCES AND THEIR ECOSYSTEM LINKED TO
LAW NUMBER 41 OF 1999 CONCERNING
FORESTRY**

By :

Leonardo Turnip

41151010160226

THESIS

To meet one of the requirements
to obtain a law degree
legal studies program



**FACULTY OF LAW
UNIVERSITY OF LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

Pernyataan

Yang bertanda tangan Dibawah ini:

Nama : Leonardo Turnip

Npm : 41151010160226

Bentuk Penulisan : Skripsi

Judul : Perburuan Liar Macan Jawa Sebagai Satwa Langka Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlakudi Fakultas Huikum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Leonardo Turnip
41151010160226

ABSTRAK

Macan Jawa atau dalam bahasa latin disebut *Panthera Pardus Melas* merupakan hewan endemik Pulau Jawa dan menjadi satu-satunya satwa pemangsa yang memiliki arti penting dalam ekosistem, salah satunya sebagai pengendali populasi suatu spesies tertentu yang akan berpengaruh terhadap keseimbangan ekosistem. Faktor pengancam keberadaan Macan Jawa adalah perburuan liar. Perburuan liar adalah pengambilan hewan dan tanaman liar secara ilegal dan bertentangan dengan peraturan konservasi serta manajemen kehidupan liar. Tindak pidana perburuan liar ini merupakan kejahatan serius yang harus menjadi prioritas dalam penegakan hukumnya karena memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam tatanan suatu ekosistem. Permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor pendorong terjadinya perburuan liar macan jawa dan upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh Badan Konservasi Sumber Daya Alam untuk melindungi Macan Jawa sebagai satwa langka.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif yaitu penelitian yang berdasarkan data kepustakaan guna untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif analitis, yaitu penulisan yang menggambarkan dan menganalisis fakta-fakta apa adanya sesuai dengan persoalan yang menjadi objek kajian. Tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan penelitian lapangan, serta menguraikannya dalam bentuk penelitian dengan mengkorelasikan antara data primer dan data sekunder dengan cara penelitian secara kualitatif.

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mendorong terjadinya perburuan liar Macan Jawa yaitu lemahnya patroli hutan atau pengawasan langsung yang dilakukan BKSDA sehingga memberikan peluang bagi para pemburu melakukan perburuan liar dan para penegak hukum yang berwenang dibidang tindak pidana ini kurang optimal dalam mengusut setiap kasus yang berhubungan dengan macan jawa. Upaya-upaya yang dilakukan oleh BKSDA untuk melindungi dan melestarikan Macan Jawa diantaranya mulai mengacu kepada peraturan yang telah ditentukan namun Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat perlu segera membuat IKU (Indikator Kinerja Utama) untuk menjadikan ukuran atau indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana petugas telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam pengelolaan Cagar Alam dan Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Macan Tutul Jawa Tahun 2016–2026.

ABSTRACT

The Javan tiger or in Latin called *Panthera Pardus Melas* is an endemic animal of Java Island and is the only predator that has an important meaning in the ecosystem, one of which is to control the population of a certain species which will affect the balance of the ecosystem. The factor that threatens the existence of the Javan Tiger is illegal hunting. Illegal hunting is the illegal extraction of wild animals and plants and is against wildlife conservation and management regulations. Illegal hunting is a serious crime that must be a priority in law enforcement because it has a very large negative impact on the structure of an ecosystem. The problem that will be examined by the authors in this study is to analyze the factors driving the poaching of Javan tigers and the efforts that can be made by the Natural Resources Conservation Agency to protect the Javan tiger as an endangered species.

The research method used in this research is normative juridical method, namely research based on library data in order to collect secondary data related to the formulation of the problem in this study. The research specification used in this thesis is descriptive analytical, which is writing that describes and analyzes the facts as they are in accordance with the problems that are the object of study. The research stage used in this research is literature study and field research, and describes it in the form of research by correlating primary data and secondary data by means of qualitative research.

Based on the results of this study, several conclusions can be drawn that the factors driving the illegal hunting of Javan Tigers, namely the weakness of forest patrols or direct supervision carried out by the BKSDA, thus providing opportunities for hunters to carry out illegal hunting and law enforcement authorities in the field of this crime is less than optimal. In investigating every case related to the Javan tiger. The efforts made by the BKSDA to protect and conserve the Javan Tiger include starting to refer to predetermined regulations, but the West Java Natural Resources Conservation Center needs to immediately make IKU (Main Performance Indicators) to make measurements or indicators that will provide information on the extent officers have succeeded in realizing the strategic goals that have been set in the management of the Nature Reserve and the 2016-2026 Java Leopard Conservation Strategy and Action Plan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana hukum di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung. Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah “PERBURUAN LIAR MACAN JAWA SEBAGAI SATWA LANGKA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1990 TENTANG KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA DIHUBUNGAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 1999 TENTANG KEHUTANAN”.

Segala iringan doa dan harapan, semoga skripsi ini mempunyai nilai dan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Yesus Kristus yang telah melimpahkan karunia dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibu Dewi Rohayati S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan penuh kesabaran yang luar biasa, telah bersedia meluangkan waktu, dan mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Tak ada kata yang dapat mewakili kesungguhan hati kecuali ucapan puji syukur dan terima kasih penulis ucapkan.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Brigjen Pol (Purn) Dr. H. R. AR. Harry Anwar. S.H., M.H. Selaku Rektor Universitas Langlangbuana

2. Ibu Dr. Hj. Widjajani, Ir., MT Selaku Wakil Rektor I Universitas Langlangbuana
3. Bapak Ruhanda, S.E.,M.Si. Selaku Wakil Rektor II Universitas Langlangbuana
4. Ibu Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
5. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
6. Ibu Sri Mulyati Chalil , S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Unversitas Langlangbuana
7. Bapak Dani Durahman, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
8. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H. Selaku Ketua Program Studi di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
9. Bapak H. Riyanto S. Akhmadi, S.H., M.H. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
10. Bapak Rahmat, S.H., M.H., Selaku Sekretaris Program Studi diFakultas Hukum Universitas Langlangbuana
11. Bapak Atang Hidayat, S.H., M.H., Selaku Wali Dosen Penulis di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
12. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

13. Staf Akademik dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas bantuannya dalam melayani segala kebutuhan Penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Saudara-saudara saya diorganisasi MAPELLA UNLA yang selalu mendukung dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat saya yang tergabung dalam grup “Para Pejuang Dr,S.H.,M.H. (Kiki, Dani, Neng, Rafinus, Gilang, Ririn dan Tami), yang bersama-sama berjuang dan saling menyemangati satu sama lain.
16. Teman seperjuanganku Angkatan 2016 terkhusus buat mahasiswa kelas A4, dan untuk teman-teman KKN tahun 2018/2019 kelompok 31 Pasir Jambu, selalu berjuang untuk meraih kesuksesan yang kita inginkan.
17. Kepada semua pihak yang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam menyumbang maupun memberikan masukan atau ide dalam penulisan skripsi ini.

Tidak pernah surut doa untuk kedua orang tua penulis Bapak Bonggas Turnip dan Ibu Rostiar Naibaho yang selalu mendukung penulis dalam menyusun penelitian ini dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tinggi-tingginya kepada Saudara-saudara tercinta, Arlen Turnip, Erwin Turnip, Herli Turnip, Ester Turnip, Agustina Turnip dan adik tercinta Damianus Turnip yang selalu menjadi motivasi hidup penulis dan telah bahu membahu meringankan beban orangtua dalam mendukung penulis untuk menempuh Strata-1 di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.

Penulis menanti kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi ilmu yang berguna bagi masyarakat khususnya bagi penulis sendiri. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila masih ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan memberkati kita semua.

Bandung, 14 Oktober 2020

Penulis

Leonardo Turnip

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Kerangka Pemikiran 9

F. Metode Penelitian 17

**BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI TINDAK PIDANA,
PERBURUAN LIAR SATWA LANGKA, BALAI KONSERVASI
SUMBER DAYA ALAM**

A. Tinjauan umum tentang Tindak Pidana..... 23

1. Pengertian Tindak Pidana 23

2. Unsur-Unsur Tindak Pidana 25

3. Jenis-Jenis Tindak Pidana 28

4. Sanksi Pidana..... 30

5. Teori Efektifitas Hukum 34

6. Teori Pertanggungjawaban Pidana 37

B. Tinjauan umum tentang Perburuan Liar Satwa Langka.....	42
1. Pengertian Perburuan Liar.....	42
2. Pengertian Satwa Langka	42
3. Macan Jawa Sebagai Satwa Langka.....	45
4. Perburuan Liar Sebagai Tindak Pidana	46
C. Tinjauan umum tentang Lembaga Konservasi.....	47
1. Pengertian Konservasi	47
2. Tujuan dan Manfaat Konservasi.....	50
3. Lembaga Konservasi	52
D. Tinjauan Umum tentang Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).....	54
1. Pengertian BKSDA	54
2. Tugas dan Wewenang BKSDA.....	54

BAB III CONTOH KASUS PERBURUAN LIAR MACAN JAWA

A. Kasus tiga orang pria pemburu macan jawa asal garut memamerkan foto dan video yang viral di sosial media, tahun 2018.....	58
B. Kasus seekor Macan Tutul tewas ditembak oleh pemburu di gunung sangabuana, Karawang, tahun 2020.....	59

BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENDORONG TERJADINYA PERBURUAN LIAR MACAN JAWA DAN UPAYA-UPAYA YANG DAPAT DILAKUKAN OLEH BADAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM UNTUK MELINDUNGI MACAN JAWA SEBAGAI SATWA LANGKA

A. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya perburuan liar Macan Jawa	61
B. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh Badan konservasi sumber Daya Alam untuk melindungi Macan Jawa	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP